

MEMAHAMI NILAI UANG PERSPEKTIF GEORGE SIMMEL

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH

MARIO YOSEPH SERAN

No. Registrasi. 611 18 038

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
KUPANG-NTT**

2022

MEMAHAMI NILAI UANG PERSPEKTIF GEORGE SIMMEL

OLEH

MARIO YOSEPH SERAN

NIM: 61118038

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

Pembimbing II



Rm. Oktovianus Kosat, Pr., S.Fil., M.Hum

MENGETAHUI

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.


CS Dipindai dengan CamScanner

**Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Hari Kamis, 3 Juni 2022

Dewan Penguji:

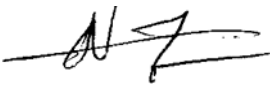
1. Drs. Kornelis Usboko, L.Ph



2. Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum



3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA



MENGETAHUI


**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Yoseph Seran
NIM : 611 18 038
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Memahami Nilai Uang Perspektif George Simmel** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA)

Kupang, 3 Juni 2022

Mahasiswa



(Mario Yoseph Seran)
NIM: 611 18 038



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mario Yoseph Seran

NIM : 611 18 038

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Memahami Nilai Uang Perspektif George Simmel**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 3 Juni 2022

Yang Menyatakan,

Mario Yoseph Seran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas segala berkat dan anugerah yang dilimpahkan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis bersyukur atas segala bimbingan Roh Kudus yang menerangi budi penulis terutama dalam setiap proses pencarian, pemahaman dan pendalaman materi skripsi ini hingga berakhir dengan baik. Penulis sungguh menyadari hal demikian. Maka sebagai ciptaan yang beriman penulis patut mengucapkan syukur dan terimakasih kepada penyelenggaraan Ilahi yang melimpah dalam diri penulis.

Penulis mengemas tulisan skripsi ini berupaya memahami dan mendalami di bawah judul: “Memahami Nilai Uang Perspektif George Simmel.” Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, skripsi ini masih jauh dari taraf kesempurnaan maka dengan rendah hati penulis menerima semua masukan, entah sumbangan pemikiran, kritikan, maupun saran yang membantu dalam pengembangan karya ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam merampung tulisan skripsi ini hingga titik terakhir tak lepas dari kerja sama berbagai pihak. Karena itu dari lubuk hati yang dalam penulis pun menghaturkan limpah terima kasih kepada:

1. Yang Mulia Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr selaku Uskup Atambua yang dengan caranya sendiri telah membantu penulis baik dengan dukungan moril maupun material yang memadai sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik.

2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
3. Romo Dekan Fakultas Filsafat yang telah menerima, membimbing dan mendampingi penulis selama empat tahun belajar di lembaga pendidikan Fakultas Filsafat.
4. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA sebagai pembimbing pertama, yang dengan penuh bijaksana mengarahkan dan memberi pencerahan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.
5. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil. M. Hum, sebagai pembimbing kedua, yang dengan caranya tersendiri membantu penulis dengan mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.
6. Rm. Drs. Kornelis Usboko, L.ph, sebagai penguji pertama yang membantu memberi pencerahan yang memadai kepada penulis dalam tulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Fakultas Filsafat yang dengan caranya masing-masing telah mengantar penulis dengan ide-ide cemerlang hingga penulis sampai pada tujuan yang dicapai
8. Kepada Tata Usaha serta Staf, pegawai perpustakaan Fakultas Filsafat yang dengan caranya masing-masing telah memperlancar proses administrasi demi penyelesaian tulisan skripsi ini.
9. Para pembina Seminari Tinggi St. Mikhael yang membina dan mendidik manusia dan kemanusiaan saya dengan sabar nan bijaksana.
10. Teman-teman tingkat IV yang dengan gayanya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kakak-kakak Teologan St Mikhael dan

adik-adik tingkat. Terkhusus kepada teman-teman angkatan unit gloria (Fr Obet Sila, Fr John Manek, Fr Yeri Sesnae Fr Andri Tuna, Fr Erik Kiik, Fr Ando Lake, Fr Dio Hello dan Fr Benny Leto), serta adik-adik keuskupan Atambua yang dengan caranya sendiri setia membantu penulis dalam bidang moril, material maupun teknis.

11. Berlimpah terima kasih pula kuhaturkan untuk kedua orang tauku: Bapak Antonius Seran Berek dan Mama Theresia Vinsensia Mali. Kepada kedelapan saudara-saudari ku (Alwi Seran, Dede Seran, Nardi Seran, Tantri Seran, Ranti Seran, Lionel Seran, Dea Seran dan alm. Abygale Seran). Serta keluarga besar Suku Malilorok dan Suku Uma So'e yang dengan caranya sendiri telah membantu penulis dengan dukungan moril maupun material hingga memperoleh gelar Sarjana Filsafat ini.

12. Kepada semua pihak yang penulis tidak sempat sebutkan Namanya yang sudah dengan caranya masing-masing turut ambil bagian.

Semoga Tuhan Membalas budi baikmu semua.

Penfui, 3 Juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Konsep “uang” awalnya bermakna sebagai medium pertukaran antar individu. Terminologi yang digunakan adalah barter untuk menyebut adanya pertukaran. Kemudian berkembang menjadi pertukaran yang berorientasi pada keuntungan. Uang merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang banyak sekali penggunaannya. Tujuan pokok dari pada uang adalah untuk mempermudah pertukaran barang. Tetapi uang memiliki kompleksitas makna yang pelik. Kompleksitas pemaknaan uang ini selalu bersifat equivalen dengan perkembangan zaman. Di era masyarakat tradisional, uang dianggap sebagai sarana yang mencukupi untuk mendapatkan barang tertentu. Tetapi sejalan dengan perkembangan zaman nilai uang bukan lagi sebagai alat untuk mendapat barang yang diharapkan, melainkan dengan barang yang ada orang mengejar uang untuk mencari keuntungan bagi dirinya atau kelompok. Manusia pun menjadi *homo economicus*, bahwasanya, demi uang orang bersedia untuk apa saja bahkan secara kasar dapat dikatakan sebagai pemuja uang.

Dewasa ini uang telah dipandang sebagai nilai tertinggi dalam suatu peradaban. Nilai uang ditafsir semata-mata hanya sebatas pada ekonomi, pertukaran, demi suatu keuntungan atau kebahagiaan belaka, tanpa melihat nilai yang jauh melampaui uang. Manusia menjadi buta, karena ia tidak bisa membedakan, mana yang merupakan alat, dan mana yang merupakan tujuan.

Semua ini adalah hal-hal menarik yang menjadi perhatian dalam filsafat uang, khususnya setelah uang menduduki posisi sentral dalam realitas kemanusiaan. Filsafat uang bukanlah filsafat tentang cara mencari uang melainkan tentang penelusuran asal-usul

ekonomi uang, konsekuensinya bagi hidup manusia, dan cara menegakkan kembali kekuasaan manusia di hadapan hasil ciptaannya sendiri, yaitu uang.

Dalam memandang uang sebagai landasan nilai dan metafora bagi keberadaan sosial masyarakat, filsuf dan sosiolog Jerman George Simmel, menerbitkan magnum opus-nya yang populer dan istimewa tentang *The Philosophy of Money*. Dalam konsep *The Philosophy of Money*, yang ingin disampaikan George Simmel adalah suatu perbandingan bentuk-bentuk pertukaran atau transaksi antara barter dalam masyarakat tradisional dan masyarakat modern dengan transaksi menggunakan uang. Secara umum, melalui the philosophy of money, Simmel menjelaskannya dalam tiga aspek, yakni aspek fungsionalitas uang, rasionaitas uang dan impersonalitas uang.

Pokok bahasan simmel diawali dengan diskusi tentang bentuk-bentuk umum uang dan nilai. Kemudian diskusinya bergeser ke arah dampak uang pada dunia batinhiah manusia dan kebudayaan objektif secara keseluruhan. Simmel menjelaskan secara filosofis dengan menyatakan bahwa uang adalah interaksi paling murni dan paling banyak terjadi di mana-mana. Di permukaan tampak bahwa uang hanyalah alat untuk beragam tujuan, akan tetapi uang telah menjadi contoh paling ekstrim karena uang dimungkinkan dapat merelatifkan segala sesuatu. Dia juga melihat kaitan antara uang dan komponen-komponen kehidupan lainnya, seperti pertukaran, milik, kerakusan, ekstravaganza, sinisme, kebebasan individu, gaya hidup, kebudayaan, nilai kepribadian, dan sebagainya. Dan yang terpenting, Simmel melihat uang sebagai sebuah komponen kehidupan spesifik yang mampu membantu

manusia untuk memahami totalitas kehidupan. Maka, analisis Simmel adalah tentang implikasi-implikasi sosial kultural yang lebih luas dari masalah ekonomi.

Simmel melihat uang sebagai bentuk khusus nilai. Simmel berargumen bahwa manusia menciptakan nilai dengan membuat objek-objek, memisahkan diri dari objek-objek itu, dan kemudian berusaha mengatasi ‘jarak, rintangan-rintangan dan kesulitan-kesulitan’. Semakin besar kesulitan memperoleh suatu objek, semakin besar nilainya. Akan tetapi kesulitan pencapaian mempunyai suatu batas yang lebih rendah dan lebih tinggi. Perinsip umumnya adalah bahwa nilai benda-benda berasal dari kemampuan orang untuk menjaga jarak dirinya yang tepat dari objek itu. Hal-hal yang terlalu dekat, mudah diperoleh tidak begitu bernilai. Menurut Simmel uang secara historis tidak hanya berfungsi untuk mengukur benda namun juga untuk mengukur manusia. Simmel secara cermat menyusun teori intinya tentang apa yang mendasari nilai objek tersebut dan apa yang harus dikorbankan seseorang dalam mendapatkannya. Untuk memecahkan masalah nilai uang, Simmel memberi sebuah jawaban, bahwa uang tidak perlu memiliki nilai intrinsik (*nilai substansi*) untuk memastikan nilai ekonominya. Uang sudah cukup diterima oleh semua orang (*nilai fungsi*) sebagai satu alat tukar umum.

Dalam pengamatannya, masyarakat telah menjadikan uang sebagai tujuan itu sendiri, padahal uang sebetulnya hanya merupakan sarana. Bersamaan dengan itu, muncullah dampak-dampak negatif terhadap individu, seperti sinisme dan sikap indiferen, sikap *blasé* (*antipati*) di mana kepekaan akan nilai menjadi hilang. Karena, impersonalisasi hubungan antarmanusia lebih melihat kegunaan/fungsi uang dari pada orangnya, atau

isolasi antarindividu karena semua hal dimodifikasi termasuk harga diri (*prostitusi*). Dampak ekonomi uang lain yang digaris bawahi Simmel adalah reduksi nilai-nilai manusia menjadi uang. Segalanya bernilai kalau menghasilkan banyak uang. Nilai manusia direduksi kepada ekspresi moneter. Maka diingatkannya bahwa uang hanyalah sarana, bukannya tujuan pada dirinya sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Maksud Dan Tujuan Penulisan	8
1.3.1 Maksud Dan Tujuan Akademis.....	8
1.3.2 Maksud Dan Tujuan Institusional	8
1.3.3 Maksud Dan Tujuan Individual.....	9
1.3.4 Maksud Dan Tujuan Sosial.....	9

1.4	Metode Penulisan.....	9
1.5	Sistematika Penulisan.....	9
BAB II BIOGRAFI DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRAN SIMMEL		11
2.1	Riwayat Hidup George Simmel.....	11
2.1.1	Karya-Karya George Simmel.....	12
2.1.2	Latar Belakang Pemikiran George Simmel	14
2.2.	Latar Belakang Intelektual.....	16
2.2.1	Rene Descartes (1596-1650)	16
2.2.2	Immanuel Kant (1724-1804)	18
2.3	Kerangka Berpikir George Simmel	21
2.3.1	George Simmel Dan Pengembangan Sosiologi di Jerman.....	21
2.3.2	Sosiologi Sebagai Disiplin Khusus dan Independen.....	23
2.4	Metodologi Sosiologi Simmel.....	27
2.4.1	Metodologi Atau Cara Pandang.....	27
2.4.2	Abstraksi, Prosedur Induktif, Dan Mikro-Makro Sosiologi	27
2.4.3	Signifikansi How is Society Possible?	29
2.4.4	Sosiologi Kebudayaan Simmel	30

BAB III POKOK PEMIKIRAN GEORGE SIMMEL TENTANG UANG	34
3.1 Uang	34
3.1.1 Etimologis.....	34
3.1.2 Kamus Dan Ensiklopedi.....	34
3.1.3 Menurut Para Ahli	35
3.1.4 Sejarah Uang.....	36
3.1.5 Barter	36
3.1.6 Uang Barang	37
3.1.7 Logam Mulia	38
3.1.8 Mata Uang.....	39
3.1.9 Uang Kertas	40
3.2 Filsafat Uang Simmel	42
BAB IV NILAI UANG PERSPEKTIF GEORGE SIMMEL.....	46
4.1 Filsafat Nilai Simmel	46
4.2 Uang Dan Nilai	46
4.3 Nilai Dan Realitas	48
4.4 Nilai Dan Ekonomi	50

4.5	Pertukaran	52
4.6	Teori Kegunaan, Kelangkaan, Dan Harga.....	55
4.7	Uang, Reifikasi Dan Rasionalisasi.....	57
BAB V	PENUTUP	62
5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
CURRICULUM VITAE	74